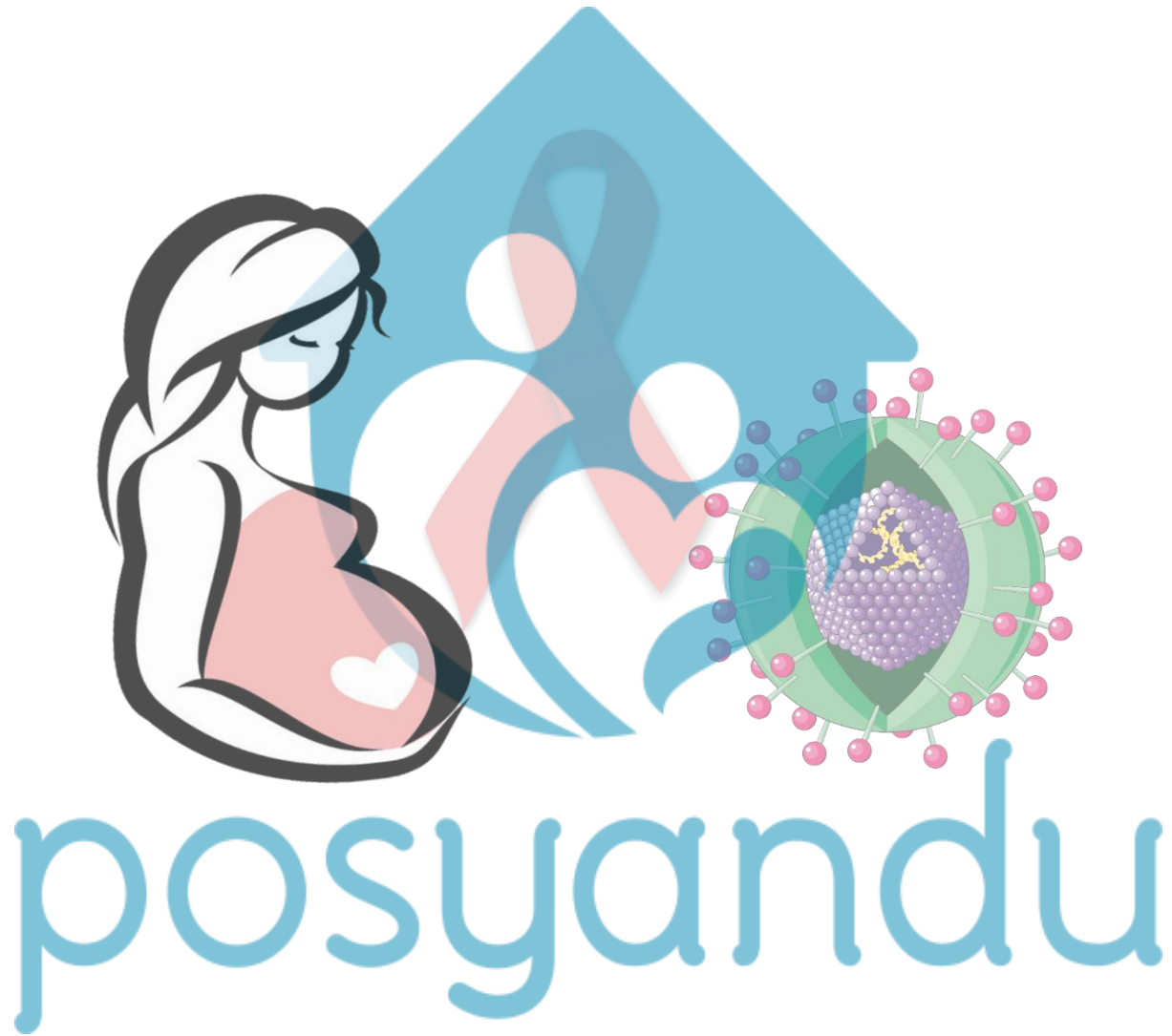


PEDOMAN TEKNIS



“CERAH KEMILAU” (CEK DARAH KEHAMILAN DI POSYANDU)

PROGRAM PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

PUSKESMAS CIBINONG
JL. RAYA JAKARTA BOGOR KM. 47,5 NANGGEWER MEKAR - CIBINONG
TELP. (021) 8750337 EMAIL : puskesmascibinong@gmail.com

KERANGKA ACUAN
CEK DARAH KEHAMILAN DI POSYANDU (CERAH KEMILAU)
PUSKESMAS CIBINONG

I. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, ketersediaan akses pelayanan kesehatan, teknologi tepat guna, dan keterpaduan dan kesinambungan. Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, baik melalui usaha kesehatan perorangan (UKP) maupun melalui usaha kesehatan masyarakat (UKM).

Salah satu kegiatan Puskesmas pada Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, baik penyakit menular maupun tidak menular. Pada kategori kegiatan penyakit menular terdapat kegiatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV dan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di 10 T. Kegiatan tersebut juga mendukung program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diadopsi dari program WHO untuk menanggulangi penularan HIV, Hepatitis-B dan Sifilis dari Ibu pada bayi melalui program pemeriksaan “Triple Eliminasi”. Pemeriksaan ini menggunakan sampel darah ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan metode *rapid test* (uji cepat) pada test kit HIV, HBsAg dan Syphilis.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masa pandemi COVID-19 mengakibatkan penurunan kunjungan yang cukup signifikan di beberapa fasilitas kesehatan, termasuk Puskesmas Cibinong. Kekhawatiran masyarakat akan penularan COVID-19 menjadi penyebab utama penurunan kunjungan terutama pada ibu hamil yang sangat rentan tertular COVID-19. Selain imbas pada kunjungan di Puskesmas, PSBB juga mengakibatkan beberapa kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu menjadi terhenti.

Setelah angka COVID-19 menurun dan pemerintah memberikan kebijakan pelonggaran PSBB kegiatan-kegiatan UKBM seperti Posyandu yang semula terhenti dan aktif kembali menjadi salah satu media bagi Puskesmas Cibinong untuk

memberikan edukasi akan pentingnya pemeriksaan Triple Eliminasi ini kepada masyarakat terutama ibu hamil. Melalui kegiatan “Cek Darah Kehamilan di Posyandu (Cerah Kemilau)” ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibinong dapat melakukan pemeriksaan HIV, Hepatitis B, dan Sifilis dengan lebih dekat dan mudah.

II. LATAR BELAKANG

Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang diadopsi dari program *World Health Organization* (WHO) untuk menanggulangi penularan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis-B, dan Sifilis dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya. WHO berpendapat bahwa angka penularan dapat menurun hingga 5% dengan adanya kegiatan preventif berupa pelaksanaan tes HIV, Hepatitis-B, dan Sifilis saat *antenatal care* (ANC). Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017, Kementerian Kesehatan mempunyai target untuk mencapai *zero* pada Tahun 2030.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya menjadi pelaksana kegiatan Triple Eliminasi untuk ibu hamil di wilayah kerjanya. Puskesmas Cibinong yang wilayah kerjanya terdiri dari tiga Kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 89.510 jiwa memiliki jumlah penduduk perempuan sekitar 42.660 jiwa, dengan perkiraan jumlah ibu hamil sebanyak 1.972 jiwa pada tahun 2021. Target pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Cibinong adalah 90% dari jumlah ibu hamil, yaitu sekitar 1.775 orang. Namun karena pandemi COVID-19 yang menyebabkan kekhawatiran bagi masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan, jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi hanya 37% dari jumlah sasaran yaitu sebanyak 733 jiwa.

Setelah diberlakukan pelanggaran kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), atas izin dari Pemerintah setempat untuk mengaktifkan kembali kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, Puskesmas Cibinong perlu membuat inovasi untuk melakukan edukasi dan memberikan akses yang lebih mudah bagi ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan Triple Eliminasi, agar dapat menekan tingkat penularan penyakit HIV, Hepatitis-B, dan Sifilis dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya.

III. PENJARINGAN IDE

Beberapa upaya dilakukan agar pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil dapat berjalan semaksimal mungkin, salah satu upaya yang dilakukan melalui penyuluhan di dalam edung Puskesmas Cibinong mengenai Triple Eliminasi untuk menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan ini. Namun karena jumlah kunjungan yang belum maksimal imbas dari pandemi COVID-19, target ibu hamil yang menjalani pemeriksaan Triple Eliminasi hanya mencapai 32%. Selain melalui penyuluhan langsung, sosialisasi melalui media sosial juga dilakukan, namun kekhawatiran akan masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan di masa pandemi COVID-19 menjadi penghambat utama minimnya jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas.

Saat kegiatan UKBM seperti Posyandu mulai diaktifkan kembali, peran besar kader di lapangan, bidan desa, dan penyuluhan di Posyandu ternyata lebih signifikan dalam menarik ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Selain karena lokasi Posyandu yang lebih mudah dijangkau dari tempat tinggal, pengunjung Posyandu yang sebagian besar merupakan kunjungan sehat (bukan kunjungan orang sakit untuk berobat) membuat ibu hamil lebih nyaman untuk datang ke Posyandu dibandingkan harus datang ke Puskesmas.

IV. PEMILIHAN IDE

Setelah mempertimbangkan berbagai saran, ide, dan masukan-masukan baik dari Kader di lapangan, Bidan Desa yang bertugas ke Posyandu, dan Petugas Promosi Kesehatan yang melakukan penyuluhan di Posyandu, melihat tingginya minat ibu hamil yang datang ke Posyandu untuk melakukan ANC, kesempatan ini dimanfaatkan untuk menjadi wadah dilakukannya inovasi pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit melalui pemeriksaan Triple Eliminasi ibu hamil di Posyandu. Kegiatan inovasi yang dilaksanakan adalah “CERAH KEMILAU” yang merupakan singkatan dari Cek Darah Kehamilan di Posyandu.

V. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemeriksaan Triple Eliminasi yaitu HIV, Hepatitis-B, dan Sifilis pada ibu hamil.

B. Tujuan Khusus

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai penyakit HIV, Hepatitis-B, dan Sifilis dan cara penularannya.
2. Memberikan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit bagi ibu hamil melalui pemeriksaan Triple Eliminasi lebih dekat dengan tempat tinggal.
3. Mencegah lebih dini penularan penyakit HIV, Hepatitis-B, dan Sifilis dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya tanpa harus datang ke Puskesmas.

VI. KEGIATAN POKOK DAN URAIAN KEGIATAN

A. Kegiatan Pokok

1. Pemeriksaan *antenatal care* (ANC),
2. Pengambilan sampel darah ibu hamil,
3. Pengiriman sampel ke Puskesmas oleh Bidan Desa,
4. Pengujian sampel dengan *rapid test* di Laboratorium Puskesmas,
5. Hasil Pemeriksaan dibawa kembali oleh Bidan Desa untuk disampaikan ke ibu hamil yang diperiksa.

B. Uraian Kegiatan

1. Sosialisasi kegiatan CERAH KEMILAU
2. Penjelasan prosedur kegiatan pada Bidan Desa yang menjadi petugas di Posyandu dan ATLM yang melakukan pemeriksaan sampel darah di Laboratorium Puskesmas.
3. Penentuan jadwal Posyandu dari setiap Bidan Desa
4. Melengkapi peralatan untuk pengambilan sampel seperti : alkohol swab, *torniquette*, spuit 3cc, plester bulat, tabung sampel, dan alat tulis untuk dibawa ke Posyandu
5. Pelaksanaan kegiatan CERAH KEMILAU
6. Pelaporan kegiatan CERAH KEMILAU
7. Evaluasi kegiatan CERAH KEMILAU

VII. CARA MELAKUKAN KEGIATAN

Kegiatan CERAH KEMILAU dilakukan pada ibu hamil oleh Bidan Desa di Posyandu berkolaborasi dengan ATLM yang melakukan pemeriksaan sampel darah di Laboratorium Puskesmas Cibinong. Kegiatan ini dilaporkan setiap akhir bulan sebagai capaian pemeriksaan Hepatitis-B dan HIV pada Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Prosedur Kegiatan CERAH KEMILAU

1. Bidan Desa melaporkan jadwal Posyandu dan perkiraan jumlah ibu hamil pada Posyandu tersebut ke Petugas ATLM
2. Petugas ATLM menyiapkan keperluan alat-alat pengambilan sampel yang dibutuhkan.
3. Bidan Desa melakukan edukasi dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil
4. Bidan Desa mengambil sampel ibu hamil yang setuju untuk dilakukan pemeriksaan Triple Eliminasi.
5. Bidan Desa melengkapi identitas ibu hamil pada tempat sampel untuk dibawa ke Laboratorium Puskesmas Cibinong
6. ATLM melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi pada sampel darah yang dibawa oleh Bidan Desa.
7. ATLM mencetak hasil laboratorium
8. Hasil laboratorium diserahkan pada Bidan Desa untuk diambil oleh ibu hamil pada pertemuan Posyandu berikutnya, atau diambil oleh keluarga ibu hamil ke Puskesmas Cibinong jika diperlukan segera.
9. Pelaporan dilakukan setiap bulan ke Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
10. Evaluasi dilakukan setiap bulan pada pertemuan lokakarya bulanan Puskesmas Cibinong

VIII. SASARAN

Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibinong yaitu di wilayah Kelurahan Pakansari, Tengah, dan Nanggewer Mekar.

IX. ANGGARAN

Anggaran CERAH KEMILAU melekat pada anggaran kegiatan Posyandu dan pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Laboratorium Puskesmas Cibinong.

X. TAHAPAN INOVASI

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1	Latar Belakang Masalah	01/04/2022	Pelaporan hasil capaian pemeriksaan HBsAg dan HIV pada akhir tahun 2021
2	Perumusan Ide	01/05/2022	Perumusan ide dari masukan Kader, Bidan Desa, dan Petugas Promosi Kesehatan berkoordinasi dengan ATLM dan Kepala Puskesmas
3	Perancangan	01/06/2022	Menyusun rencana, prosedur, dan kebutuhan kegiatan
4	Implementasi	01/07/2022	Dilaksanakan di setiap Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cibinong

XI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan CERAH KEMILAU disesuaikan dengan jadwal Posyandu di setiap Kelurahan yang dilaporkan oleh Bidan Desa di setiap awal bulan.

1. Kelurahan Pakansari
2. Kelurahan Tengah
3. Kelurahan Nanggewer Mekar

XII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan oleh Kepala Puskesmas pada pertemuan Lokakarya Bulanan di Puskesmas Cibinong.

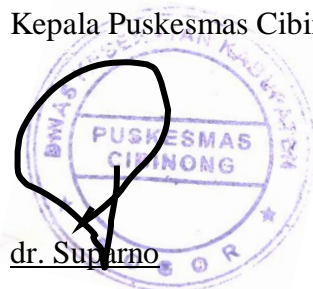
XIII. PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Pencatatan identitas lengkap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi melalui kegiatan CERAH KEMILAU dilakukan oleh Bidan Desa yang menjadi petugas Posyandu

2. Pelaporan hasil pemeriksaan Triple Eliminasi di Laboratorium Puskesmas Cibinong dilakukan oleh ATLM yang melakukan pengujian sampel ibu hamil.
3. Evaluasi dilakukan oleh Kepala Puskesmas pada pertemuan Lokakarya Bulanan setiap bulan di Puskesmas Cibinong

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Cibinong



dr. Suparno

NIP. 197602162008011006